

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa ditinjau dari ekonomi syariah di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar yaitu akad muzara'ah yang dilakukan dengan jalan: *Pertama*, tman( tanpa perjanjian) 45% dari hasil panen untuk pemilik pohon nira dan 55% pemanjat pohon nira alat di sediakan oleh pemilik pohon dan kerusakan di tanggung oleh pemnjat. *Kedua*, dengan perjanjian tertulis separuh/50% dari hasil panen untuk pengelola atau pekerja dan separoh/50% lagi untuk pemilik kebun atau pemilik lahan dengan catatan peralatan dan kerusakan alat ditanggung oleh pemanjat.
2. Faktor pendukung sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa ditinjau dari ekonomi syariah di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar yaitu: 1) Dengan di jadikannya nira keuntungan lebih besar daripada dijual degan ataupun kelapa, 2) Jika seandainya ingin diambil buah kelapanya di kemudian hari hasil kelapa berkualitas. Faktor penghambat sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa ditinjau dari ekonomi syariah di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar yaitu: 1) Perjanjian tidak sesuai kenyataan yang terjadi dari akad kerjasama di lapangan tidak sesuai dengan akad pada awal, 2) Pembagian dari keuntungan dihitung pada setiap kali panen, pada

pembagian keuntungan inilah salah satu dari dua orang yang bersyariah merasa rugi, yaitu pemilik pohon nira.

3. Praktek bagi hasil yang terjadi di desa sumberasri itu jika di pandang dalam sudut perspektif ekonomi syariah yaitu termasuk pada akad bagi hasil muzara'ah yakni kerja sama pengelolaan antara pemilik lahan dengan penggarap di mana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk di kelola atau di panen agar mendapatkan keuntungan yang di inginkan sesuai dengan akad atau perjanjian. Apabila dilihat dari kedua bentuk akad di atas, kerjasama yang terjadi tidaklah salah, dan sah jika di terapkan dalam kehidupan sehari-hari,

## **B. Saran**

1. Bagi Pengelola Nira Pohon Kelapa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan penambahan wawasan dalam pelaksanaan sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa.

2. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan koleksi penelitian dalam bidang perbankan syariah, khususnya sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan kontribusi dan referensi dalam sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa, sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan.